

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 69 responden yang terdiri dari 69 orang tua dan 69 pasien anak usia 6-12 tahun yang melakukan perawatan di RSGM UMY.

a. Karakteristik responden orang tua

Karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin orang tua dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden orangtua Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

Karakteristik	n (%)
Umur	
26-35	27 (39,1)
36-45	38 (55)
46-55	4 (5,9)
Jenis Kelamin	
Laki - Laki	16 (23,3)
Perempuan	53 (76,8)

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah berjenis kelamin perempuan (76,8%) dengan usia responden terbanyak adalah 36-45 tahun (55%).

Tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut orang tua berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Orang Tua Berdasarkan Jenis Kelamin

Tingkat Pengetahuan	Perempuan n (%)	Laki-laki n (%)	Total n (%)
Baik	39 (73,5)	14 (26,5)	53 (77%)
Sedang	14 (87,5)	2 (12,5)	16 (23%)

Tabel 2 menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang baik (77%).

b. Karakteristik responden anak

Karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin pasien anak dapat dilihat Tabel 2 berikut:

Tabel 3. Responden Anak Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Karakteristik	n (%)
Usia	
6 – 8 tahun	37 (54%)
9 – 12 tahun	32 (46%)
Jenis Kelamin	
Perempuan	41 (59%)
Laki -Laki	28 (41%)

Tabel 3 memperlihatkan bahwa responden pasien sebagian besar berusia 6 – 8 tahun (54%) dan responden terbanyak adalah perempuan (59%).

c. Karakteristik tingkat kebersihan gigi dan mulut anak

Rata-rata skor penilaian PHP-M dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. 4 Rata-Rata Skor PHP-M pada Anak

	Perempuan (n=41)	Laki- laki (n=28)	Rata-rata skor total PHP-M
Rata-rata skor PHP-M	18,09	20,17	19,5

Tabel 4. menunjukkan bahwa rata-rata skor PHP-M anak yang merawat gigi di RSGM UMY sebesar 19,05.

2. Hasil Analisis Uji Spearman

Hasil analisis uji Spearman dapat dilihat pada Tabel. 5 berikut

Tabel 5. Hasil Analisis Uji *Spearman*

		Kebersihan
Pengetahuan	Correlation Coefficient	.607
	Sig.	.000
	N	69

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai $P = 0,000$ ($P < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak maka H_a diterima sehingga, tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut orang tua berhubungan dengan status kebersihan gigi dan mulut anak.

Berdasarkan hasil uji korelasi di dapat nilai koefisien korelasi ($r=0,607$) yang menunjukkan bahwa arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi sedang.

B. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan responden sebanyak 69 orang tua yang mengantarkan anaknya merawat gigi di RSGM UMY pada mahasiswa profesi. Hasil penelitian ini menunjukkan distribusi karakteristik orang tua yang mayoritas adalah berjenis kelamin perempuan atau mayoritas adalah ibu (76,8%) dengan usia rata-rata responden 36-45 tahun (55%). Ibu merupakan peranan penting dalam menjaga kebersihan gigi anak hal ini didukung oleh (Kumar dkk 2013) yang mengatakan bahwa peran ibu sangat diperlukan untuk membimbing, memberikan pengertian, mengawasi dan menyediakan fasilitas untuk anak agar anak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya. Menurut Azwar (2006) umur merupakan salah satu faktor yang menentukan kematangan seseorang dalam berfikir, bertindak, maupun belajar. Kematangan dalam berfikir seseorang dapat mempengaruhi baik pengetahuan, sikap, maupun praktek seseorang. Tahapan kehidupan seseorang yang dapat memberikan pengalaman yang tidak mudah dilupakan.

Hasil penelitian tingkat pengetahuan orang tua menunjukkan bahwa 70% orang tua yang merawat anaknya di RSGM UMY memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi. Tingkat pengetahuan setiap individu berbeda antara satu dengan lainnya. Menurut Budiman dan Riyanto (2013) ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang adalah pendidikan, informasi, sosial, budaya dan

ekonomi, lingkungan, pengalam dan usia. Menurut Herjulianti (2002) mengatakan bahwa pengetahuan kesehatan gigi dan mulut seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti tingkat pendidikan, minat, dan lain sebagainya, sedangkan faktor eksternalnya adalah tersedia fasilitas kesehatan yang memadai seperti tenaga kesehatan dan sarana prasarana. Tingkat pengetahuan orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan gigi dan mulut orang tua sudah pada tahap aplikasi yang menurut Notoatmodjo (2012) yang diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan materi yang telah dia pelajari sebelumnya pada suatu kondisi atau kondisi *real* (sebenarnya). Hasil ini dapat dilihat dari status kebersihan gigi dan mulut pasien anak yang sebagian besar status kebersihan gigi baik (76%). Hasil ini dapat juga dilihat dari hasil kuesioner peneliti pada tahap aplikasi sebagian besar jawaban benar.

Hasil penelitian status kebersihan gigi dan mulut anak (PHP-M) menunjukkan bahwa status 76% pasien anak memiliki status kebersihan gigi yang baik. Faktor yang mempengaruhi upaya untuk menjaga kebersihan dan mulut adalah kesadaran dan perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut masing-masing individu (Yani, 2005). Anak

usia prasekolah atau usia 6 – 12 tahun pendidikan dan pengetahuan orang tua tidak menjamin anak untuk merawat dan menjaga kebersihan gigi dan mulut, pada usia ini peran serta dan perhatian dari orang tua yang paling dibutuhkan. Orang tua di harapkan selalu memberikan contoh pada anaknya agar anak dapat menjaga dan merawat kebersihan gigi dan mulut (Worang, 2014).

Hasil uji *spearman* menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut orang tua dengan status kebersihan gigi dan mulut pasien anak di RSGM UMY. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut orang tua dapat mempengaruhi status kebersihan gigi dan mulut anak dan semakin baik tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut orang tua maka status kebersihan gigi dan mulut anak semakin tinggi. Penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan Worang dkk (2014) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut orang tua dengan status kebersihan gigi dan mulut anak. Penelitian ini juga menyatakan bahwa peran orang tua sangatlah penting untuk meningkatkan status kebersihan gigi dan mulut anak dan merupakan salah satu upaya dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak. Menurut Yulianti dan Muhlisin (2011) Orang tua memiliki pengaruh yang kuat terhadap anak. Pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua dalam memelihara gigi dan mulut memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap anak. Orang tua dengan pengetahuan

rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi dan perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak (Riyanti, 2005).

Semakin baik tingkat pengetahuan orang tua maka semakin tinggi status kebersihan gigi anak hal ini disebabkan oleh pengetahuan yang baik akan kesehatan gigi dan mulut dapat memberikan manfaat yaitu dapat mengubah perilaku anak untuk selalu menjaga dan merawat kebersihan gigi. Purwoko (2011) menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dapat memiliki manfaat yaitu terjadinya perubahan perilaku seseorang dalam bidang kesehatan gigi dan mulut, termasuk tindakan mencegah penyakit, menjaga dan merawat kebersihan gigi. Anak usia sekolah dasar sebagian besar masih memiliki pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang masih rendah (Ramdhan A. dkk, 2015). Keberhasilan kebersihan gigi dan mulut dapat dicapai salah satunya adalah melalui kemampuan menjaga kebersihan gigi dan mulut secara baik yang dipengaruhi oleh pengetahuan. Seorang anak perlu dibekali pengetahuan yang baik tentang bagaimana cara merawat dan menjaga kesehatan gigi dari orang tua sehingga mampu membersihkan gigi untuk terhindar dari penyakit gigi (Purwoko, 2011).